

Tips Menyembunyikan Halaman dengan PHP

Nofriza Nindiyasari, S.Kom

admin@constantio.com

http://www.constantio.or.id

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

*Seluruh dokumen di **IlmuKomputer.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari **IlmuKomputer.Com**.*

Pernah melihat sebuah website dengan hanya menampilkan “<http://www.domainanda.com/?menu=home>“, tentu Anda bingung dengan melihat bentuk seperti ini karena kita gak pernah bisa tau sebenarnya url ini mengarah pada sebuah halaman apa. Biasanya mata kita sudah terbiasa dengan sebuah url dengan bentuk seperti “<http://www.domainanda.com/index.php>” dan kita tahu bahwa sebenarnya pada url tersebut memanggil halaman index.php.

Nah bagaimana dengan sebuah url di atas, ini sebenarnya sebuah manipulasi koding php yang sangat mudah di lakukan. Tidak perlu anda belajar **OOP PHP** seperti membuat sebuah class, function atau apapun jika anda adalah seorang programmer pemula, untuk memanipulasi website anda untuk menyembunyikan halaman, dengan sebuah kombinasi **If, else if** dan **else** yang ringan akan membawa Anda dalam sebuah pengalaman yang menarik dan menyenangkan dalam pemrograman PHP.

Contoh Kasus :

Misal saja Anda membuat web pribadi anda sendiri dengan ingin membuat link ke halaman :

- Halaman utama : index.php
- Halaman tentang diri Anda : about.php
- Halaman buku tamu : guestbook.php
- Halaman dokumentasi : documentation.php
- Dst

Pada menu index.php, anda bisa memotong bagian website Anda yang kemudian Anda jadikan sebagai default template, tetapi hal ini akan di bahas pada pembahasan selanjutnya, untuk saat ini saya akan memberikan penjelasan singkat dengan bentuk template sederhana.

Source code :

```
<html>
<body>
<table width="100%" border="0" cellspacing="0" cellpadding="0">
<tr>
```

```
<td width="25%" align="center"><a href="?menu=home">Home</a></td>
<td width="25%" align="center"><a href="?menu=about">About</a></td>
<td width="25%" align="center"><a href="?menu=guestbook">Guest Book</a></td>
<td width="25%" align="center"><a href="?menu=document">Documentation</a></td>
</tr>
<tr>
<td colspan="4">
    // nah disini anda menyelipkan kodingan anda
</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>
```

Maka selipkanlah code berikut ini pada website Anda

```
<?
require "config.inc.php"; // ini merupakan pemanggilan untuk koneksi
ke server dan database
if (($GET[menu]=='') || ($GET[menu]=='home')){
    include "default.php";
}
else if ($GET[menu]=='about'){
    include "about.php";
}
else if ($GET[menu]=='guestbook'){
    include "guestbook.php";
}
else if ($GET[menu]=='document'){
    include "documentation.php";
}
else {
    include "default.php";
}
?>
```

Pembahasan :

1. Pada coding awal dalam menu penyembunyian halaman yaitu :

```
<? require "config.inc.php"; ?>
```

ini merupakan pemanggilan untuk koneksi ke server dan database yang di simpan pada halaman config.inc.php dengan detail sebagai berikut :

```
<?
$dbhostname = <YOUR SERVER HERE>;
$dbusername = <YOUR USER NAME HERE>;
$dbpassword = <YOUR PASSWORD HERE>;
$dbdatabase = <YOUR DATA BASE NAME HERE>;
// perlu diingat bahwa jika anda membuatnya di local maka settingnya menjadi :
// $dbhostname ="localhost";
// $dbusername = "root";
mysql_connect($dbhostname,$dbusername,$dbpassword) or die ("Error
Connection");
mysql_select_db($dbdatabase) or die ("Cannot Find Database");
?>
```

2. Pada coding

```
if (($GET[menu]=='') || ($GET[menu]=='home')){{include
"default.php";}}
```

ketika kita memanggil web pertama kali berarti menu kosong maka di set menjadi

```
$GET[menu]==' ' -> menu pada file default.php
```

dan ketika pada link `Home` maka ini merupakan perintah pemanggilan untuk menu home yang memanggil file yaitu default.php. Perlu diingat Anda perlu menyiapkan file-file yang diperlukan. Seperti default.php, about.php, guestbook.php, documentation.php.

3. Pada coding yang lain juga sama dengan kondisi yang kedua dan anda bisa melihat website anda nantinya akan lebih sulit untuk ditebak dimanakah Anda menyimpan halaman sebenarnya.

Contoh :

<http://www.domainanda.com/?menu=home> -> untuk memanggil halaman utama

<http://www.domainanda.com/?menu=about> -> untuk memanggil halaman tentang

<http://www.domainanda.com/?menu=guestbook> -> untuk memanggil halaman buku tamu

<http://www.domainanda.com/?menu=document> -> untuk memanggil halaman dokumentasi

Nah dari hasil yang bisa Anda lihat di atas Anda telah bisa membuat halaman yang sebenarnya menghilang dari pandangan pengunjung website Anda ketika mereka berselancar di website Anda. Selamat mencoba dan semoga bermanfaat bagi Anda.

BIOGRAFI PENULIS



Nofriza Nindiyasari, lahir di Jakarta, 8 November 1981. Menamatkan SMU di SMU Negeri 43 Jakarta pada tahun 1999, dan menyelesaikan S1 di Universitas Mpu Tantular jurusan Teknik Informatika pada tahun 2003, saat ini sedang menyelesaikan S2 di UHAMKA jurusan Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Pengalaman kerja pernah sebagai dosen di Universitas Mpu Tantular dan AMIK Mpu Tantular dan saat ini bekerja pada sebuah perusahaan IT Infrastruktur dan Development di Jakarta sebagai Web Developer.

Memiliki usaha sendiri yang bergerak di bidang development dan software house di Depok. Aktif sebagai redaktur di KRLMania dan merupakan anggota dari IslamDotNet (ISDN), Islam Muslim Blogger (IMB). Sebagai salah satu coordinator sebuah studio komik sampai saat ini di Jakarta yang di kenal sebagai Studio9. Berpengalaman sebagai Web designer, Programmer, lecturer dan penulis puisi tetap di KPPI (Komunitas Pecinta Puisi Indonesia) dan juga sebagai pendiri dari komunitas tersebut.

Informasi lebih lanjut tentang penulis ini bisa didapat melalui:

URL : <http://constantio.or.id>

Email : admin@constantio.com

YM : [nofri_99](#)